

ABSTRAK

Ahmad Syarif. NIM 210101010596, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Maulid Habsyi Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.* Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Siti Aisyah, S.Ag, M.Ag. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Maulid Habsyi, Karakter Religius, Pelaksanaan.

Salah satu kegiatan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan karakter religius adalah ekstrakurikuler maulid habsyi, yaitu kegiatan seni islami berupa lantunan shalawat dan pujian kepada Nabi Muhammad Saw yang mengandung nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kecintaan terhadap ajaran Islam. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar menjadi menarik untuk dikaji sebagai salah satu upaya dalam membina karakter religius peserta didik.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dalam membina karakter religius, dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dengan jenis penelitian studi lapangan (*field research*). Subjek penelitian adalah 1 guru pembina dan peserta didik ekstrakurikuler maulid habsyi SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi dalam membina karakter religius. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan sistematis, terarah, dan partisipatif. Guru pembina berperan aktif dalam menetapkan tujuan, menyusun struktur organisasi, menentukan jadwal latihan, memilih metode latihan, serta berkoordinasi dengan pihak sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pembelajaran materi kegiatan habsyi, pembiasaan ibadah dan sikap sesuai agama, pemberian teladan, dan komunikasi efektif antara pembina dan peserta didik. Dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi harian, penilaian kinerja peserta didik, dan catatan aktivitas.